

Abstrak

Tidak semua orang bisa bebas memilih memeluk agama yang diinginkannya. Pada beberapa kasus konversi agama, penghentian dukungan secara finansial, kekerasan secara fisik maupun psikis baik lewat pengacuhan, cemoohan, pengucilan bahkan sampai pengusiran oleh keluarga menjadi dampak dari keputusan konversi agama. Dengan *background* agama yang berbeda konsep ketuhanan dan cara peribadatan dari agama sebelumnya, serta banyak konsekuensi yang harus diterima, para pelaku konversi agama tetap memilih jalan untuk melakukan konversi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam gambaran motif seorang yang melakukan konversi agama, faktor yang memengaruhinya dan terjadinya proses konversi agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang yang melakukan konversi agama dari Budha ke Islam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa motif konversi agama subjek adalah motif batin karena keyakinan untuk berpindah agama tanpa memedulikan banyaknya konsekuensi berdasarkan kuatnya dorongan batin dalam diri dan motif intelektual berdasarkan logika, mencari mengenai berbagai macam agama khususnya agama Islam lewat sejarah, kitab dan media lainnya. Kedua motif tersebut yang menjadikan subjek yakin pada agama yang sekarang dianutnya yaitu Islam, tanpa ingin merubah keyakinannya walaupun banyak konsekuensi yang harus diterima. Faktor psikologis dan faktor lingkungan menjadi faktor yang memengaruhi subjek untuk melakukan konversi. Untuk prosesnya subjek melewati tahap konteks, krisis, pencarian, pertemuan, interaksi, komitmen dan konsekuensi.

Kata Kunci: Motif, Konversi Agama.